



► PENYAKIT MENULAR

Demam Berdarah Mulai Serang Kotabaru

JOGJA—Demam Berdarah Dengue (DBD) semakin mengancam Jogja tahun ini. Pasalnya, siklus lima tahunan penyakit yang disebabkan gigitan nyamuk itu jatuh pada 2015.

*Switzky Sabandar
switzky@harianjogja.com*

Data yang dihimpun Dinas Kesehatan (Dinkes) Jogja, sampai hari ini terdapat 813 kasus DBD yang sudah menyebabkan sembilan orang meninggal. Jumlah kasus yang mengakibatkan enam orang meninggal. Endang tidak menampik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah kasus ini meningkat, terutama dari jumlah korban meninggal. Sepanjang 2014 terdapat 23 kasus leptospirosis yang merenggut satu nyawa.

Sebelumnya, Kepala Dinkes Jogja Fita Yulia Kisworini mengatakan warga harus mewaspadai munculnya penyakit yang disebabkan oleh bakteri leptospira.

Ia mengimbau pola hidup bersih dan steril. "Misal, menggunakan sarung tangan ketika membersihkan tempat kotor, mencuci tangan sebelum makan atau mengonsumsi sesuatu, dan sebagainya," kata Fita.

► Dinkes Jogja membenarkan adanya kekhawatiran lonjakan angka penderita DBD di Jogja

► Selain DBD, leptospirosis juga mengintai Jogja

tahun ini jauh lebih besar ketimbang 2014, yakni 417 kasus. Sementara, pada 2010 DBD mencapai 1.500-an kasus.

Kasi Pengendalian Penyakit Dinkes Jogja Endang Sri Rahayu membenarkan adanya kekhawatiran lonjakan angka penderita DBD di Jogja. Terlebih, pada tahun ini DBD juga terjadi di daerah yang sebelumnya tidak pernah terserang, misal di Kotabaru.

"Penyakit ini muncul sepanjang masa tidak peduli musim, walaupun saat penghujan lebih rentan dan kejadiannya merata di seluruh kecamatan," kata dia, Rabu (5/8). Dia menilai masyarakat justru kerap menyepelekan keberadaan penyakit ini pada musim kemarau. Padahal, kata Endang, kebersihan lingkungan rumah, termasuk genangan air bisa terjadi kapan saja dan harus diperhatikan.

Selain DBD, leptospirosis juga mengintai Jogja. Ia menyebutkan periode Januari 2015 sampai dengan saat ini sudah terdapat 27 kasus

DEMAM BERDARAH DI JOGJA

KEISTIMEWAAN KASUS TAHUN INI

- Sudah menyerang wilayah Kotabaru
- Tidak lagi mengenal musim, baik penghujan maupun kemarau
- Kasus merata di semua kecamatan
- Jumlah penderita lebih tinggi dibanding 2014
- Muncul karena kualitas kebersihan warga yang buruk

DATA:

2015 (hingga awal Agustus)	813 kasus
2014	417 kasus
2010	1.500 kasus

Sumber: Dinkes Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005